

## EVALUASI PENINGKATAN FASILITAS PELAYANAN PARKIR DI STASIUN TAMBUN, KABUPATEN BEKASI

<sup>1</sup>*Hendry Sampurna* <sup>2</sup>*Faiz Aji Permadi*

<sup>1</sup>*Program Studi Teknik Sipil, FTSP, Institut Teknologi Budi Utomo Jakarta, [hendrys@gmail.com](mailto:hendrys@gmail.com)*

<sup>2</sup>*Program Studi Teknik Sipil, FTSP, Institut Teknologi Budi Utomo Jakarta [faizaji@gmail.com](mailto:faizaji@gmail.com)*

### Abstrak

Stasiun Tambun adalah salah satu stasiun yang berada di Kabupaten Bekasi. Stasiun ini termasuk dalam stasiun kelas kecil dengan salah satu fasilitasnya yaitu area parkir dengan luas area parkir 3750m<sup>2</sup>. Dalam area parkir tersebut terdapat beberapa fasilitas yaitu berupa kanopi yang berada pada paling ujung area parkir, serta taman berupa pembatas. Namun, fasilitas itu dirasa kurang berdasarkan survey preference yang dilakukan, dan perlu dilakukan perencanaan peningkatan fasilitas pelayanan parkir. Untuk merencanakan peningkatan fasilitas parkir maka diperlukan data-data berupa kapasitas SRP dan data penumpang stasiun Tambun. Selain itu, juga memperhatikan kondisi kantong – kantong parkir yang terdapat di sekitar Stasiun Tambun yang tidak menutup kemungkinan calon penumpang KRL akan memarkirkan kendaraannya di kantong parkir tersebut. Diperoleh kesimpulan berupa penambahan kapasitas parkir sebagai upaya peningkatan fasilitas Stasiun Tambun. Serta alur atau sirkulasi yang terjadi serta saran – saran yang disampaikan untuk meningkatkan nilai keselamatan maupun aspek yang lain.

Keywords : stasiun tambun, parkir, fasilitas, pelayanan, peningkatan.

### 1. PENDAHULUAN

Setiap perjalanan yang menggunakan kendaraan diawali dan diakhiri di tempat parkir, oleh karena itu, ruang parkir tersebar di tempat asal perjalanan bisa di garasi mobil, halaman, ataupun tepi jalan dan di tujuan perjalanan, di pelataran parkir, gedung parkir, ataupun di tepi jalan. Namun, sebelum jauh kita harus mengetahui dulu definisi parkir dan stop/berhenti. Parkir adalah kendaraan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara, sedang berhenti adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan untuk sementara dengan pengemudi tidak meninggalkan kendaraannya (Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir: Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota Dirjen Darat)

Dalam mengatasi masalah transportasi ada beraneka ragam instrumen yang dapat digunakan oleh pemerintah. Instrumen yang umum dikenal adalah : peraturan, perizinan lokasi parkir dan pengendalian harga/tarif

parkir. Kebijakan parkir dengan pembatasan biaya mampu mendistribusikan lalu lintas. Parkir merupakan suatu kebutuhan bagi pemilik kendaraan dan menginginkan kendaraan parkir di tempat, di mana tempat tersebut mudah untuk dicapai, aman, serta nyaman. Kemudahan yang diinginkan tersebut salah satunya adalah parkir pada area yang sudah disediakan, yang didalamnya tentu terdapat pengelola parkir untuk menjaga kendaraan – kendaraan yang terparkir di tempat itu (Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir : Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota Dirjen Darat). Untuk mendukung faktor kenyamanan parkir dibutuhkan perencanaan parkir serta fasilitas-fasilitas pendukung seperti pembatas parkir agar rapi, sedikit lahan hijau agar terlihat sejuk, dan fasilitas atap parkir agar kendaraan tidak terpapar langsung oleh panas matahari maupun hujan. Di Stasiun Tambun, saat ini lahan parkir yang tersedia kurang mencukupi untuk menampung kendaraan seiring dengan bertambahnya jumlah pengguna jasa parkir. Di sisi lain, dari segi kenyamanan

juga masih kurang atau perlu adanya perbaikan maupun penambahan fasilitas seperti contoh yang disebutkan. Berdasarkan survei pengamatan lokasi serta survei preventif, survei yang dimaksud adalah survei wawancara yang dilakukan kepada beberapa pengguna jasa kantong parkir dan didapatkan kesimpulan bahwa pengguna jasa parkir lebih memilih memarkirkan kendaraannya pada kantong – kantong parkir yang berada di sekitar stasiun karena kondisi tempat parkir di Stasiun Tambun sudah tidak mencukupi dan fasilitasnya kurang nyaman, sedangkan kondisi kantong parkir tertutup dan melindungi motor dari cuaca (hujan, panas, debu, dll). Survei preventif dilakukan terhadap pengguna jasa kantong parkir untuk mengetahui fasilitas apakah yang diinginkan pengguna jasa parkir sehingga menjadi tolok ukur untuk dilakukan peningkatan fasilitas apa yg perlu diperbaiki di perparkiran Stasiun Tambun guna memberi kenyamanan yang lebih maksimal untuk pengguna jasa parkir.

Di Stasiun Tambun sendiri, fasilitas yang sudah ada saat ini berupa atap parkir yang hanya terdapat pada satu sisi parkir dan itu hanya sebagian kecil dari luas area parkir yang tersedia. Penelitian ini tidak serta merta hanya melakukan peningkatan terhadap fasilitas parkir Stasiun Tambun, namun bagaimana solusi agar dengan meningkatkan fasilitas Stasiun Tambun tidak hanya memberikan efek positif terhadap pengembang Stasiun, namun juga menjaga agar kantong – kantong parkir di sekitar Stasiun Tambun tetap terjaga dan juga dapat menambah nilai ekonominya sesuai dengan program pemerintah tentang ekonomi kerakyatan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibutuhkan sebuah perencanaan yang di dalamnya selain merencanakan penataan agar kapasitas bisa maksimal, namun lebih fokus pada penambahan ataupun perbaikan fasilitas agar kembali menarik minat calon pengguna KRL yang mengendarai motor, dan memarkirkan kendaraannya di dalam area parkir Stasiun Tambun. Maka dari itu, diperlukan penelitian tentang Kajian Peningkatan Fasilitas Pelayanan Parkir di Stasiun Tambun, Kabupaten Bekasi.

## 2. METODOLOGI

### 2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode evaluasi dengan cara observasi. Metode observasi digunakan untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan. Selanjutnya dari hasil observasi akan dilakukan evaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan perbaikan di area parkir Stasiun Tambun.

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh dari survei dan pengamatan di lapangan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari PT. KCI (PT. Kereta *Commuter* Indonesia) berupa data kapasitas penumpang per hari (*Gate in & gate out*). Adapun variabel yang akan digunakan adalah fasilitas pelayanan parkir dengan indikator berupa akumulasi parkir, durasi parkir dan kapasitas ruang parkir.

### 2.2. Metode Penelitian

#### 2.2.1. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penulisan skripsi ini penulis menggunakan suatu metode pendekatan untuk memperoleh data-data pendukung sehingga dapat dilakukan pengolahan serta penganalisaan terhadap data-data tersebut.

#### 2.2.2. Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk mengolah data survei yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- Analisis Layout Lahan Parkir
- Analisis Penataan dan Peningkatan Fasilitas Parkir

#### 2.2.3. Metode Pembahasan Hasil Analisis

Pembahasan hasil analisis didapat dari analisis data survei yang sudah diolah sebagai berikut :

- a. Analisis Layout Lahan Parkir  
Layout Lahan Parkir digunakan untuk mengukur ukuran lahan parkir Stasiun Tambun beserta fasilitas – fasilitasnya. Perhitungan pengukuran dilakukan dengan perhitungan matematika biasa dilihat dari panjang, lebar, serta tinggi objek yang dihitung.
- b. Analisis Penataan dan Peningkatan Fasilitas Parkir  
Untuk menganalisis penataan dan peningkatan fasilitas parkir, penulis melakukan survei akumulasi parkir

yang nantinya akan mendapat hasil rata – rata jumlah kendaraan parkir dalam satu hari, kemudian dihitung akumulasi dalam setahun (360 hari). Selain itu dilakukan juga survei preference untuk mengetahui fasilitas apa saja yang dinilai kurang dalam penyelenggaraan parkir dalam hal kenyamanan dan keamanan untuk pengguna tempat parkir. Setelah mendapat akumulasi parkir rata – rata dalam setahun kemudian dikali dengan tarif parkir yang berlaku.

### 3. PEMBAHASAN

#### 3.1. Pembahasan Hasil Analisis Kondisi Eksisting

##### a. Kapasitas Statis

Untuk menentukan kapasitas parkir adalah menggunakan perhitungan SRP (Satuan Ruang Parkir) berdasarkan Luas area parkir dan ukuran panjang dan lebar kendaraan. Berikut merupakan perhitungan SRP di area parkir Stasiun Tambun

**Tabel 3.1** SRP Area Parkir Stasiun Tambun (Eksisting)

Area	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m <sup>2</sup> )	SRP
A	73	5	365	93
B-C	59	6	354	312
D-E	59	6	354	312
F	63	7	441	84
G	30	4	120	40
<b>Total</b>				<b>841</b>

*Sumber : Olahan Penelitian*

Jadi, total SRP (Statis) pada area parkir Stasiun Tambun adalah 841 SRP

##### b. Kapasitas Dinamis

Setelah diketahui kapasitas statis, maka kapasitas dinamis diperoleh dengan jumlah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kapasitas Dinamis} &= \frac{\text{Kapasitas Statis} \times \text{Lama Waktu Survei (jam)}}{\text{Rata - Rata Durasi Parkir}} \\ &= \frac{841 \times 8}{1,79} \\ &= 3.758 \end{aligned}$$

Jadi, SRP (Kapasitas Dinamis) pada area Parkir Stasiun Tambun adalah 3.758 SRP (Dinamis)

##### c. Kebutuhan SRP

Setelah diadakannya survey keluar masuk kendaraan parkir selama satu minggu dari pukul 06.00 s/d 14.00. maka didapat rata-rata kebutuhan SRP perjam adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Kebutuhan SRP

Hari	Kebutuhan SRP/jam
Senin	1108
Selasa	1249
Rabu	1472
Kamis	1018
Jumat	986
Sabtu	850
Minggu	552
<b>Rata - rata</b>	<b>1033,571429</b>

*Sumber : Olahan Penelitian*

#### 3.2. Pembahasan Hasil Analisis Penataan dan Peningkatan Fasilitas Parkir

##### a. Kapasitas Desain Area Parkir Stasiun Tambun

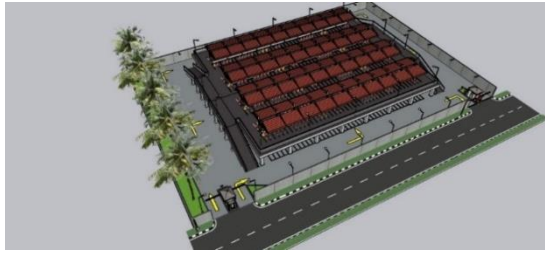
Untuk menentukan kapasitas parkir adalah menggunakan perhitungan SRP (Satuan Ruang Parkir) berdasarkan Luas area parkir dan ukuran panjang dan lebar kendaraan. Berikut merupakan perhitungan SRP di area parkir Stasiun Tambun (desain).

**Tabel 3.3** SRP Area Parkir Stasiun Tambun (Desain)

Area	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m <sup>2</sup> )	SRP
Lantai 1	45	2,83	127,35	720
Lantai 2	45	2,83	127,35	480
<b>Total</b>				<b>1200</b>

*Sumber : Olahan Penelitian*

##### b. Desain 3D Perencanaan Peningkatan Fasilitas Parkir Stasiun Tambun



**Gambar 3.1** Visualisasi 3D Desain Bangunan Parkir

*Sumber : Olahan Penelitian*



**Gambar 3.2** Visualisasi 3D Desain Bangunan Parkir

*Sumber : Olahan Penelitian*



**Gambar 3.3** Visualisasi 3D Desain Bangunan Parkir

*Sumber : Olahan Penelitian*



**Gambar 3.4** Visualisasi 3D Desain Bangunan Parkir

*Sumber : Olahan Penelitian*



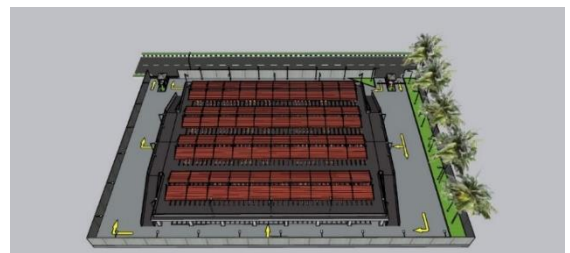
**Gambar 3.5** Visualisasi 3D Desain Bangunan Parkir

*Sumber : Olahan Penelitian*



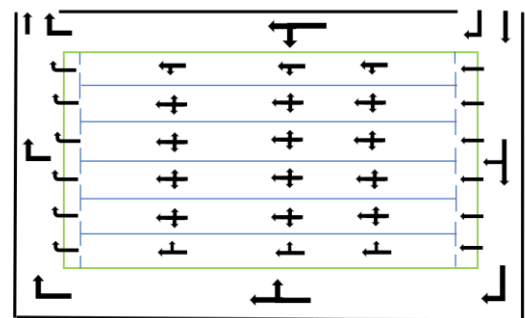
**Gambar 3.6** Visualisasi 3D Desain Bangunan Parkir

*Sumber : Olahan Penelitian*



**Gambar 3/7** Visualisasi 3D Desain Bangunan Parkir

*Sumber : Olahan Penelitian*



**Gambar 3.8** Sirkulasi kendaraan di area parkir  
*Sumber : Olahan Penelitian*

**c. Analisis Pendapatan Parkir (Eksisting)**

Stasiun Tambun memiliki area parkir dengan kapasitas dinamis 3.758 SRP, dengan jumlah rata – rata 1.033 kendaraan parkir per hari pada masa pasca pandemi. Tarif parkir yang diberlakukan pada Stasiun Tambun adalah tarif tetap yaitu Rp 5000,-/motor. Maka pendapatan parkir Stasiun Tambun adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &1.033 \times 5000 = \text{Rp. } 5.165.000,- \text{ /hari} \\
 &= \text{Rp. } 154.950.000,- \text{ /bulan} \\
 &= \text{Rp. } 1.859.400.000,- \text{ /tahun}
 \end{aligned}$$

**Tabel 3.4** Analisis Pendapatan Parkir

Nama Penitipan Motor	Kapasitas	Tarif	Pendapatan				
			Saat Pandemi	Pasca Pandemi			
			/hr	/bn	/thn		
Babel	30	4000	<200.000	>200.000	Rp300.000	Rp 9.000.000	Rp 108.000.000
Bumi Asih 1	180	4000	<500.000	>1.000.000	Rp 1.200.000	Rp 36.000.000	Rp 432.000.000
Bumi Asih 2	500	4000	<500.000	>1.500.000	Rp 1.600.000	Rp 48.000.000	Rp 576.000.000
Lexca	50	4000	<300.000	>500.000	Rp600.000	Rp 18.000.000	Rp 216.000.000
Sarbenno	60	4000	<300.000	>500.000	Rp600.000	Rp 18.000.000	Rp 216.000.000
Mahasa	80	4000	<300.000	>500.000	Rp600.000	Rp 18.000.000	Rp 216.000.000
6 Bersaudara	30	4000	<200.000	>200.000	Rp300.000	Rp 9.000.000	Rp 108.000.000
Barokah	50	4000	<300.000	>500.000	Rp600.000	Rp 18.000.000	Rp 216.000.000
Total					Rp 5.800.000	Rp 174.000.000	Rp 1.893.600.000

Sumber : Olahan Penelitian

Apabila diakumulasikan pendapatan parkir pada kawasan Stasiun Tambun sebagai berikut:

1. Pendapatan/hari
  - Parkir Stasiun Tambun = Rp. 5.165.000
  - Kantong Parkir = Rp. 5.800.000 +
  - = **Rp. 10.965.000,-**
2. Pendapatan/bulan
  - Parkir Stasiun Tambun = Rp. 154.950.000
  - Kantong Parkir = Rp. 174.000.000 +
  - = **Rp. 328.950.000,-**
3. Pendapatan/tahun
  - Parkir Stasiun Tambun = Rp. 1.859.400.000
  - Kantong Parkir = Rp. 1.893.600.000 +
  - = **Rp. 3.753.000.000,-**

Jadi, akumulasi dari pendapatan parkir di Kawasan Stasiun Tambun sekitar Rp. 10.965.000,-/hari, Rp. 328.950.000,-/bulan, dan Rp. 3.753.000.000,-/tahun.

#### d. Analisis Pendapatan Parkir (Desain)

Desain area parkir Stasiun Tambun mempunyai kapasitas statis 1200 SRP. Tarif parkir yang diberlakukan pada Stasiun Tambun adalah tarif tetap yaitu Rp 5000,-/motor. Maka pendapatan parkir Stasiun Tambun adalah sebagai berikut:

$$1200 \times 5000 = \text{Rp. } 6.000.000,- \text{ /hari}$$

$$= \text{Rp. } 180.000.000,- \text{ /bulan}$$

$$= \text{Rp. } 2.160.000.000,- \text{ /tahun}$$

Apabila diakumulasikan pendapatan parkir pada kawasan Stasiun Tambun dengan asumsi pendapatan pada kantong parkir tetap adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan/hari
  - Parkir Stasiun Tambun (Desain) = Rp. 6.000.000
  - Kantong Parkir = Rp. 5.800.000 +
  - = **Rp. 11.800.000,-**
2. Pendapatan/bulan
  - Parkir Stasiun Tambun (Desain) = Rp. 180.000.000
  - Kantong Parkir = Rp. 174.000.000 +
  - = **Rp. 354.000.000,-**
3. Pendapatan/tahun
  - Parkir Stasiun Tambun (Desain) = Rp. 2.160.000.000
  - Kantong Parkir = Rp. 1.893.600.000 +
  - = **Rp. 4.053.600.000,-**

Jadi, akumulasi dari pendapatan parkir di Kawasan Stasiun Tambun sekitar Rp. 11.800.000,-/hari, Rp. 354.000.000,-/bulan, dan Rp. 4.053.600.000,-/tahun.

#### e. Perbandingan Kapasitas SRP dan Pendapatan Parkir

Setelah dilakukan peningkatan fasilitas pelayanan parkir pada Stasiun Tambun, maka didapatkan data hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.5** Perbandingan Kapasitas SRP dan Pendapatan Parkir

	Eksisting	Usulan
Jenis Parkir	Parkir pelataran stasiun	Parkir Gedung 2 lantai
Kapasitas Parkir	Stasiun Tambun = 841 SRP, Kebutuhan = 1.033 SRP Kantong parkir = 980 SRP	Stasiun Tambun = 1200 SRP Kantong parkir = 980 SRP
Pendapatan Parkir	Per hari: <b>Rp. 10.965.000,-</b> Per bulan: <b>Rp. 328.950.000,-</b> Per tahun: <b>Rp. 3.753.000.000,-</b>	Per hari: <b>Rp. 11.800.000,-</b> Per bulan: <b>Rp. 354.000.000,-</b> Per tahun: <b>Rp. 4.053.600.000,-</b>

Sumber : Olahan Penelitian

#### 4. KESIMPULAN

- a. Area parkir Stasiun Tambun saat ini memiliki luas 3.750 m<sup>2</sup> dengan kapasitas parkir sejumlah 841 SRP, dan kapasitas dinamis 3.758 SRP untuk melayani parkir motor. Terdapat beberapa kantong parkir yang beroperasi di sekitar Stasiun Tambun yang bila diakumulasikan dapat menampung sekitar 980 motor.

Sedangkan kebutuhan SRP/jam area parkir Stasiun Tambun adalah 1.033 SRP.

- b. Perencanaan penambahan fasilitas parkir Stasiun Tambun yaitu penambahan kapasitas parkir menjadi 2 lantai dan beberapa fasilitas penunjang lainnya untuk kepentingan operasional parkir.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Republik Indonesia. 2009. *Undang-undang No. 22. Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.*

Republik Indonesia. 2011. *Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas, Analisis Dampak Serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas.*

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1993. *Keputusan Menteri Perhubungan No. 66 Tahun 1993 tentang Fasilitas Parkir Untuk Umum.*

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1996. *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 272/Hk.105/DJRD/96 mengenai pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir*

Sugiyono. 2002. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: CV. Alfabeta

Tamin, Ovyar Z. 2003. *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi (Contoh Soal dan Aplikasi).* Bandung: ITB.

Atun, Sri, dkk. 2008. *Penataan Parkir Dalam Rangka Mengurangi Kepadatan Lalu Lintas Wilayah DKI Jakarta (Study Kasus Jl. KH. Agus Sali, Jakarta Pusat).* Volume 20, Nomer 12, Tahun 2008

Imam, T. 2011. *Jurnal Dampak Kegiatan Berparkir Pada Badan Jalan Terhadap Kinerja Ruas Jalan FSTPT.*